

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap aspek analisis alur, penokohan, latar, tema, amanat, dan nilai religius dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Alur

Novel *Merah* karya Agnes Jessica menggunakan alur campuran yaitu ceritanya berkembang maju, tetapi beberapa kali ada potongan *flas back* yang menjelaskan latar belakang cerita, karena cerita dimulai dari (2) tahap pemunculan konflik (*Generating Circumstances*) menceritakan Petra, anak yang tidak diinginkan keluarganya, Petra mengatakan keburukan Joana dan Helen, dan Petra melihat Nathan menembak Yanti menggunakan pistol, (1) tahap penyituasian (*situation*). Pada tahap ini pengarang memperkenalkan ciri-ciri tokoh utama yaitu Petra, menceritakan kehidupan Petra bertemu dengan pendeta Yohanes yang telah menggubah hidup Petra sehingga lebih dekat dengan Sang Pencipta, dan hubungan Petra dengan orang tuanya membaik secara sempurna, (3) tahap peningkatan konflik (*rising actio*). Pada tahap ini pengarang menceritakan Petra dihadapkan pada konflik baru yaitu Petra dimusuhi oleh keluarganya dan Petra berhenti menjadi sekretaris Nathan, (4) tahap klimaks (*climax*). Pada tahap ini pengarang menceritakan Petra dihadapkan dengan beberapa masalah. Masalah yang pertama, Petra takut jatuh cinta pada Nathan karena Nathan kejam,

pembunuh, menjegal Petra agar tidak dapat pekerjaan, dan laki-laki berbahaya. Masalah kedua, nama Petra di *blacklist* oleh Nathan di semua *Production House* (PH) yang satu grup dengan perusahaan Nathan. Masalah yang ketiga, honor Petra di film *Gadis* belum dibayar dan semua hasil keuntungan film *Gadis* dibawa kabur oleh Robert Palembu, dan (5) tahap penyelesaian (*denouement*) pengarang menceritakan Petra yang diakui luar biasa oleh keluarganya dan permintaan maaf dari papanya, Petra menyadari kalau ia mencintai Nathan, mengambil keputusan memilih untuk menolak lamaran Jimmy dan menikah dengan Nathan.

5.1.2 Penokohan

5.1.2.1 Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica ditemukan dua karakter tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica yaitu, Petra Kusuma, sedangkan tokoh tambahan yang terlibat langsung dalam satuan alur cerita dan memperjelas watak tokoh utama adalah Lazarus (Ayah Petra), Mira (Ibu Petra), Joana (Kakak Pertama Petra), Helen (Kakak Kedua Petra), Pendeta Yohanes, Nathan Sadewa, Jimmy Sandewa, dan Pak Badrum.

5.1.2.2 Penggambaran Watak Tokoh

Penggambaran watak tokoh dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica menggunakan teknik ekspositori dan teknik dramatik.

1. Teknik Ekspositori

Teknik ekspositori merupakan gambaran tokoh secara langsung oleh pengarang disertai deskripsi kediriannya yang meliputi sikap, sifat, dan ciri

fisiknya. Tokoh-tokoh yang digambarkan pengarang secara ekspositori adalah tokoh Petra Kusuma dan Joana (Kakak Pertama Petra).

2. Teknik Dramatik

Secara dramatik yaitu pengarang tidak secara langsung menggambarkan bagaimana watak tokoh dalam cerita. Watak tokoh digambarkan pengarang secara dramatik dengan teknik reaksi tokoh, tingkah laku, pikiran, perasaan tokoh, dan teknik bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. Tokoh yang digambarkan pengarang secara dramatik yaitu, Petra Kusuma, Lazarus (Ayah Petra), Mira (Ibu Petra), Joana (Kakak Pertama Petra), Helen (Kakak Kedua Petra), Pendeta Yohanes, Nathan Sadewa, Jimmy Sandewa, dan Pak Badrum.

5.1.3 Latar

1. Latar Tempat

Peristiwa cerita dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica secara umum terjadi di dua Negara, yaitu di Indonesia dan Milan. Di Indonesia sendiri ada beberapa Kota, yaitu kota Cirebon dan sekitarnya, yang terdiri dari beberapa tempat, (Padang Rumput, Dapur (Rumah Petra di Cirebon), Emperan Toko, Warung, Gedung Bioskop di Cirebon, Rumah Petra, dan Kereta), dan Jakarta (Depan Gedung Apartemen, Jakarta, Tempat Tidur, Kamar Mandi, Taksi, Hotel Bintang Lima, Mobil Limusin, Restoran di Dekat Laut Ancol, Lift, Kamar Tamu, Pesawat dan Bandara Soekarno Hatta, Metro Mini, Warung Bakso Pinggir Jalan, Rumah Jimmy, Lobby, Kantor Palembang Film, Kamar, Ruang Tamu, Dapur (Rumah Jimmy), Hotel Le Meridien, Di Kantor, Trotoar, Dermaga Kecil, Gereja, PT Palembang Film dan Bis, Restoran, Cafe, Mall dan Bioskop, Toko Buku, Pantai

Ancol, Kantor TrusTV, Desa Guci, Apartment Mungil, Puncak Gunung, Depan Restoran, dan Rumah Sakit). Sedangkan di Milan sendiri ada beberapa tempat yaitu, Malpenza Aeroporto (Bandara Milan), Hotel Bintang Lima di Milan, Naviglio Grande, Restoran, dan Montenapoleona.

2. Latar Waktu

Peristiwa yang diceritakan dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica sekitar tahun 2004, terjadi pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Dikatakan sekitar tahun 2004 karena terlihat pada saat tante Dea menelpon dan mengatakan ada tsunami di Aceh. Ribuan orang meninggal, mereka sekeluarga selamat, tapi si kecil Ikhsan hilang karena ikut kegiatan sekolahnya di dekat pantai. Sementara kejadian tsunami tersebut terjadi pada tahun 2004 bahkan ada di televisi, radio, dan media sosial lainnya.

3. Latar Sosial

Latar sosial budaya dalam dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica terjadi di kalangan keluarga yang sederhana. Hal itu dapat dilihat dari kondisi sosial keluarga Petra yang hanya pas-pasan. Ayah Petra yang bekerja di Pabrik susu sebagai tenaga administrasi dan ibunya hanya ibu rumah tangga biasa, sementara penghasilan mereka hanya cukup untuk makan. Sekolah kedua kakaknya mendapat beasiswa dari Pabrik yang membayari dua anak pertama karyawannya.

5.1.4 Tema

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tema dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel *Merah*, yaitu pantang menyerah mengejar impian dan cita-cita. Selanjutnya tema

minor dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica, yaitu setiap masalah pasti selalu ada jalan keluar.

5.1.5 Amanat

Amanat dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica terdapat bentuk penyampaian secara langsung dan tidak langsung. Bentuk penyampaian amanat secara langsung peneliti menemukan dua amanat yaitu pertama, hidup harus memiliki tujuan dan cita-cita. Kedua, jangan memandang rendah bakat seseorang. Bentuk penyampaian secara tidak langsung peneliti juga menemukan dua amanat yaitu pertama, jangan menilai orang hanya dari satu sisi saja sebelum mengenal keseluruhan dari orang tersebut, kedua, kasihilah musuhmu dan Serahkan masalahmu kepada Tuhan, maka Tuhan memberi jalan keluar.

5.1.6 Nilai Religius

Dalam novel *Merah* karya Agnes Jessica terdapat bentuk penyampaian nilai religius universal dan nilai religius kekristenan. Nilai religius universal yaitu doa, cinta kasih, rendah hati, kesetian, kejujuran, pemaaf dan minta maaf, tahu berterima kasih, berkorban, dan bersabar. Sedangkan nilai religius kekristenan yaitu koinonia (persekutuan), diakonia (pelayanan), dan marturia (kesaksian).

5.2 Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberi saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembelajaran sastra, bagi pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pembelajaran Sastra

Bagi pembelajaran sastra, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra, khususnya dalam mengapresiasi sebuah karya sastra.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan sikap positif terhadap kegiatan untuk mengapresiasi sebuah karya sastra, khususnya novel, serta dapat mengambil nilai positif dan pesan-pesan yang disampaikan oleh pengarang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang prosa fiksi dan juga disarankan agar peneliti lanjut menganalisis unsur ekstrinsik dalam novel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulan. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif: dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3).
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra & Religiustas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (Y3A).
- Febriasari, Diani. 2016. *Analisis Tokoh dan Penokohan Serta Nilai-Nilai Pendidikan Religius pada Novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/11361/8095>
diunduh pada tanggal 15/10/2019
- <https://www.google.com/amp/s/tuhanyesus.org/peran-nilai-nilai-kristiani/amp>
diunduh pada tanggal 19/06/2019
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Gelora Angkasa Pratama.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jessica, Agnes. (tanpa tahun). *Merah*. Jakarta Selatan: Pustaka Hermon.
- Komisi Kateketik. 1996. *Iman katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Jakarta: Kanisus.
- Kusdiratin, dkk. 1978. *Memahami Novel Atheis*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kutha, Nyoman Ratna. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mangunwijaya, Y.B. 1988. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moleong, Ilexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanto, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: penerbit Ombak.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Uran, Maria Lordes. 2000. *Novel “Merpati Tak Pernah Ingkar Janji” Nilai Religius dan Sumbangannya bagi Pengajaran Sastra*. Skripsi. Madiun: Universitas Widya Mandala Madiun.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: sebelas Maret University Press.
- Wellek, R. dan Warren, A. 1989. *Teori kesusasteraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianti. Jakarta: PT Gramedia Utama.